



.....  
**MENGOPTIMALKAN KETERAMPILAN MENULIS RECOUNT TEXT MELALUI  
PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BANTUAN DIARY PADA SISWA KELAS X MS2  
SMAN 1 NARMADA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS)**

**Oleh**  
**Maslikah**  
**Guru pada SMAN 1 Narmada Lombok Barat**

**Abstrak**

Recount text adalah text yang diajarkan dalam materi pembelajaran Bahasa Inggris kelas X. Penulis melakukan penelitian keterampilan menulis Recount Text ini dilatar belakangi oleh kurang optimalnya prestasi ulangan harian siswa yang terlihat di analisis hasil ulangan siswa. Persentase siswa yang telah mencapai ketuntasan (nilai 75) secara klasikal belum mencapai target yang diharapkan walaupun sudah menggunakan pendekatan saintifik. Untuk mengoptimalkan keterampilan menulis Recount Text ini, penulis mencoba menggunakan bantuan “Diary” dalam menerapkan pendekatan saintifik sehingga dapat mengoptimalkan keterampilan menulis Recount Text dan memotivasi siswa untuk gemar menulis. Pendekatan saintifik ini diawali dengan mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi dan yang terakhir adalah mengomunikasikan (menulis Recount Text). Di tahap yang menghasilkan karya sendiri inilah “Diary” diperlukan untuk mengoptimalkan keterampilan menulis siswa. Diary adalah catatan harian siswa yang sudah ditulis dari rumah. Tujuan PTK ini untuk mengetahui pengaruh penerapan “pendekatan saintifik dengan bantuan diary dalam mengoptimalkan keterampilan menulis Recount Text siswa kelas X MS2 SMAN 1 Narmada”. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pada siklus I sebesar 66% siswa dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 74,9. Dikarenakan belum mencapai target yang diharapkan yakni jumlah siswa yang tuntas sebesar 80% maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II ini jumlah siswa yang tuntas sebesar 93% dengan nilai rata-rata sebesar 81,1. Dengan demikian pendekatan saintifik dengan bantuan “Diary” ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X MS2 SMAN 1 Narmada.

**Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Diary, Keterampilan Menulis (*Writing*).**

**PENDAHULUAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) tentang mengoptimalkan keterampilan menulis dalam bahasa inggris (*writing*) siswa kelas X MS2 SMAN 1 Narmada ini dilatar belakangi oleh penerapan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan pembelajaran bahasa inggris menekankan pada proses pencarian pengetahuan, berkenaan dengan materi pembelajaran melalui berbagai kegiatan, yaitu mengamati, menanya, mengeksplor/mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Pengalaman penulis menggunakan pendekatan saintifik di SMAN 1 Narmada, penulis sudah melakukan langkah-langkah 5M

(mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi dan mengomunikasikan) secara berurutan, tetapi hasil prestasi setelah dievaluasi kurang optimal ketika penulis memberikan soal (task) tentang menulis tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa penulis / pendidik mengalami kesulitan pada langkah ke-5 dari langkah-langkah saintifik approach tersebut, sebab di pendekatan saintifik sendiri siswa dituntut untuk menghasilkan karya (tulisan). Hal tersebut dapat dilihat dari data ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata prestasi belajar pada evaluasi belajar menulis recount text kelas X MS2 semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 yang relatif masih rendah (kurang optimal). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1.1. Data ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas X MS tahun 2014/2015

No.	Kelas	Ketuntasan Klasikal (%)	Nilai Rata-rata (evaluasi)	Nilai KKM
1	X MS 1	80,5	76	75
2	X MS 2	77	68	75
3	X MS 3	72,5	70	75
4	X MS4	75,5	65	75
5	X MS 5	70	60	75

Sumber: Guru Bahasa Inggris Kelas X

Masih rendahnya prestasi belajar Bahasa Inggris siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah : 1) aktivitas siswa kurang optimal karena keterbatasan kosa kata (*vocabulary*) yang dimilikinya. 2) siswa kurang fokus pada pembelajaran karena kemampuan untuk mengembangkan ide pokok/gagasan masih relatif rendah sehingga mereka kurang berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya, main HP atau membicarakan hal-hal lain (asik ngobrol) menjadi pilihannya. 3) Kurangnya motivasi membiasakan diri untuk menulis. Hal ini disebabkan karena siswa tidak terbiasa untuk menulis, mereka lebih suka mencontek hasil karya siswa lain daripada membuat sendiri.

Dari uraian diatas, permasalahan dalam pengajaran *writing* yang meliputi: (i) keterbatasan kosa kata (*vocabulary*) yang dimiliki siswa; (ii) kemampuan untuk mengembangkan ide/gagasan masih relative rendah; (iii) kurangnya membiasakan diri untuk menulis. Ketiga permasalahan di atas bermuara pada kurang optimalnya keterampilan menulis siswa SMAN 1 Narmada khususnya dan pada siswa SMA umumnya.

Untuk menyelesaikan masalah di atas, solusi yang ditawarkan adalah penerapan metode “pendekatan saintifik dengan bantuan diary”. Diharapkan dengan penerapan metode ini siswa akan menjadi lebih tergerak lagi untuk membuat suatu tulisan.

Untuk mengatasi masalah dalam pendekatan saintifik pada tahap ke 5 yaitu mengomunikasikan, disini peneliti menggunakan bantuan diary. Yang dimaksud diary disini adalah catatan siswa yang

dilakukan sehari-hari dengan menggunakan bahasa inggris. Ada beberapa keunggulan dari penerapan diary. Sebagai bantuan dalam siswa menulis (membuat sebuah karya), keunggulan tersebut antara lain:

- (i) Dengan bekal diary tersebut siswa sudah memiliki gambaran, gagasan, ide yang akan mereka kembangkan.
- (ii) Dengan bekal diary tsb. Siswa sudah memiliki kosa kata- kosa kata yang mereka perlukan dalam pembuatan karya itu sendiri dengan menyesuaikan materi yang sedang dipelajari.
- (iii) Guru merasa terbantu karena dengan adanya diary ini, masalah yang sering dihadapi siswa menjadi berkurang, dan bagi siswa ,mereka bisa memproduksi kata-kata / kalimat lebih banyak dalam waktu yang terbatas.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses penelitian, serta memberikan kerangka kerja secara teratur dan sistematis tentang pembelajaran *Recount Text* dengan bantuan Diary untuk memecahkan masalah tersebut. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian tindakan partisipan, karena keterlibatan peneliti di dalamnya tersebut.

- a) Lokasi dan waktu penelitian  
Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Narmada dengan objek penelitian kelas X MS2 tahun pelajaran 2015/2016.
- b) Instrumen penelitian  
Untuk memperoleh data yang lebih akurat, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:
  - ✓ Portofolio, berupa kumpulan hasil karya siswa untuk mengetahui peningkatan yang dicapai serta menganalisis permasalahan yang dihadapi siswa dalam *writing*.
  - ✓ Dokumentasi, silabus dan materi bahasa inggris wajib yang digunakan dalam pengajaran *writing* dengan menerapkan



- metode “pendekatan saintifik dengan bantuan diary”.
- ✓ Rubrik penilaian menulis (Esai). Rubrik penilaian menulis untuk penelitian ini diberikan dalam bentuk scoring yang telah ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Sumber dan tehnik pengumpulan data
- Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu: (1) Data aktivitas siswa; (2) data hasil belajar siswa; (3) data kegiatan belajar mengajar (KBM). Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni menggunakan metode observasi dan metode tes.
- d) Tehnik analisis data dan kriteria keberhasilan
- Pada penelitian ini data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif, yaitu analisis yang menggambarkan perbandingan proses berlangsungnya pembelajaran pada kondisi awal, saat Siklus I, dan Siklus II. Begitu pula hasil belajar yang diraih siswa dari saat kondisi awal, ketika Siklus I dan Siklus II. Peneliti mendeskripsikan dan membandingkan data perolehan hasil belajar siswa pada kondisi awal dengan data hasil belajar yang diperoleh siswa pada Siklus I. Kemudian data hasil belajar siswa dari Siklus I dideskripsikan dan dibandingkan dengan data hasil belajar siswa pada Siklus II. Selanjutnya peneliti menghitung persentase kenaikan hasil belajar siswa di tiap-tiap siklus.
- Selain itu peneliti juga menganalisis proses belajar siswa yang diamati melalui hasil observasi aktivitas belajar siswa. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini antara lain adalah:
- ✓ Adanya peningkatan kemampuan *writing* 80 % siswa kelas X MS2 mencapai penguasaan minimal baik (nilai KKM = 75 atau 2,66) standar nasional.
  - ✓ Adanya materi pengajaran yang mampu meningkatkan kualitas produk.
- e) Prosedur penelitian
- Refleksi awal.
- Seperti yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa sebelum penulis menerapkan / melaksanakan siklus, dari pengalaman dan observasi penulis beserta rekan-rekan guru bidang studi Bahasa Inggris, pada umumnya mengalami kendala yang sama yaitu pada langkah ke-5 dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pengajaran *recount text*. Adapun kendalanya disini adalah : (a) adanya siswa yang menulis hanya beberapa kalimat dalam paragraph mereka kemudian mereka berbicara dengan temannya, mengganggu temannya dan bermain-main ketika proses belajar mengajar berlangsung. (b) ada juga siswa yang menulis tapi hasil tulisannya sulit ditangkap ide yang dimaksudkan, antara kata/kalimat/paragraph yang satu dengan yang lainnya tidak koheren. (c) ada siswa yang tidak menulis, mereka menunggu temannya selesai baru menjiplak hasil tulisan temannya. Hal ini karena siswa tidak terbiasa atau malas dalam menulis.
- Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tergantung pada perkembangan pelaksanaan penelitian. Kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perubahan yang ingin ditekankan setelah observasi baik observasi awal maupun observasi setiap siklus. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam *writing*, siswa diberikan tes awal berupa penegasan *writing*. Langkah-langkah yang ditempuh pada setiap siklus meliputi:
- Perencanaan
    - ✓ Mendesign rencana evaluasi
    - ✓ Mendesain materi yang menggunakan metode “pendekatan saintifik”
    - ✓ Membuat skenario pembelajaran
  - Pelaksanaan tindakan



Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari skenario pembelajaran yang telah dirancang.

• Analisis

Hasil tulisan (portofolio) dikumpulkan dan dianalisis pada akhir siklus pertama untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan mampu mengoptimalkan kemampuan *writing* siswa.

Hasil analisis ini dijadikan dasar untuk merencanakan siklus berikutnya dengan mengamati hasil yang dicapai dan kelemahan-kelemahan/permasalahan-permasalahan yang mungkin menghambat peningkatan kemampuan *writing*.

I. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian
- 2) Menyusun jadwal penelitian
- 3) Menganalisis SK/KD yang akan dicapai
- 4) Mempersiapkan silabus dan RPP (menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan diary)
- 5) Menyusun LKS (materi pembelajaran recount text)
- 6) Menyusun soal pre dan post test siklus I beserta pedoman penilaian menulis (*writing*)
- 7) Menyusun / menyiapkan lembar observasi
- 8) Membentuk kelompok

b. Pelaksanaan

Kegiatan siklus I

Pertemuan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pertemuan pertama, Kamis, 3 maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pre test</li> <li>• Menugaskan siswa dalam bentuk PR untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan pre test</li> <li>• Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>

Pertemuan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
	membuat diary	
Pertemuan kedua Kamis, 10 Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta mengumpulkan PR Diary</li> <li>• Menanya tentang recount text yang sudah diajarkan waktu SMP</li> <li>• mengamati</li> <li>• membagikan recount text dan task I</li> <li>• menanya</li> <li>• menanya secara lisan tentang text</li> <li>• membacakan kata-kata yang sudah dijodohkan siswa</li> <li>• mengeksplor</li> <li>• membagikan LKS task</li> <li>• membimbing siswa</li> <li>• bersama siswa melakukan feed back</li> <li>• memberi PR menulis diary dan mencari recount text di buku-buku/internet/sumber-sumber lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan PR Diary</li> <li>• menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan</li> <li>• mengamati text dengan membaca dan menjodohkan kata</li> <li>• menjawab secara lisan tentang text</li> <li>• menirukan kata-kata yang diucapkan guru</li> <li>• menjawab LKS/ Task secara berpasangan dan berkelompok (masing-masing 4 orang)</li> <li>• berdiskusi mengecek jawaban yang dikerjakan</li> <li>• menyimpulkan apa yang sudah dipelajari</li> </ul>
Pertemuan ke tiga Kamis, 31 maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menanyakan PR (diary dan text recount)</li> <li>• mengasosiasi</li> <li>• memberi task/pertanyaan-pertanyaan tentang recount text</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• merespon dan mengumpulkan/ menunjukkan PR yang dibawa</li> <li>• mengasosiasi recount text dengan menjawab LKS / Task yang diberikan secara berkelompok</li> </ul>



Pertemuan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
	<ul style="list-style-type: none"> <li>membimbing siswa</li> <li>menyuruh membuka diary masing-masing</li> </ul> <p><b>mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membagikan task</li> <li>membimbing siswa</li> <li>memberi feed back</li> </ul> <p><b>mengevaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membagikan post test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyimpulkan hasil jawaban kelompok</li> <li>menyiapkan dan membuka diary masing-masing</li> <li>mengerjakan task secara berkelompok</li> <li>berdiskusi dan mempresentasikan hasil tulisan secara perwakilan kelompok</li> <li>menyimpulkan tentang recount text</li> <li>mengerjakan post test</li> </ul>

Pertemuan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> <li>tentang personal Recount</li> <li>membagikan LKS</li> <li>membimbing</li> <li>memberi feedback</li> <li>menginformasikan materi berikutnya</li> <li>memberikan soal evaluasi (post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membentuk kelompok (4 orang), 1 orang dijadikan peer editing</li> <li>mengerjakan LKS menulis Recount text dengan bantuan diary atau berdasarkan pengalaman</li> <li>menyimpulkan recount text</li> <li>mengerjakan soal evaluasi (post test)</li> </ul>

### Kegiatan Siklus II

Pertemuan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pertemuan pertama Kamis, 14 – 04 – 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan perkembangan diary siswa</li> <li>Memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang Recount text dan unsur-unsur kebahasaan yang sudah dipelajari</li> <li>Membagikan berbagai jenis LKS Recount</li> <li>Membimbing</li> <li>Memberi feedback</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang diary</li> <li>Menjawab pertanyaan tentang Recount text</li> <li>Mengamati teks Recount</li> <li>Membaca LKS</li> <li>Menanyakan tentang Recounts</li> <li>Mengasosiasi recount text</li> <li>menyimpulkan</li> </ul>
Pertemuan ke dua Kamis, 21 – 04 -2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>membagikan kembali diary</li> <li>memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang Recount text dan past tense</li> <li>memberikan contoh text</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menerima kembali diary masing-masing</li> <li>menjawab pertanyaan-pertanyaan Recount dan past tense</li> </ul>

### c. Observasi pengamatan

Menurut Arikunto, dkk (2006), observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilaksanakan selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan.

Observasi meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Setiap aktivitas yang muncul sesuai dengan deskriptor dicatat pada lembar observasi. Pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan memberikan soal.

### d. Refleksi

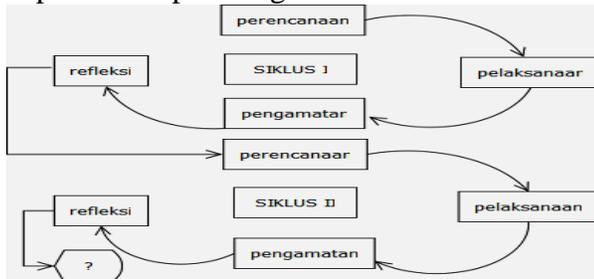
*Reflection* adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti mwnjawab pertanyaan mengapa, bagaimana, dan seberapa jauh intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan (Arikunto, dkk. 2006)

Pada penelitian ini, kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer. Pada kegiatan ini dibahas kekurangan, kelemahan, dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan tindakan. Pemecahan permasalahan pada kegiatan



refleksi merupakan alternatif tindakan yang kemudian dijadikan sebagai rekomendasi untuk diadakan perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun prosedur penelitian PTK ini dapat dilihat pada bagan alir berikut:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kondisi Awal

Recount text adalah materi pembelajaran Bahasa Inggris kelas X semester 2 di SMA/MA pada kurikulum 2013. Recount text juga materi pembelajaran kelas IX semester 2 di SMP yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Disini berarti bahwa siswa kelas X MS2 semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 42 orang (Laki-laki = 18; Perempuan = 24) yang terlibat sebagai object penelitian sudah pernah diajar dan belajar recount text. Mereka sudah mempunyai pengalaman membuat / menulis recount text saat duduk di bangku SMP. Kurikulum yang digunakan untuk mengajar mereka waktu itu adalah kurikulum yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang penggunaan penggunaan KTSP di sekolah dasar dan sekolah menengah. Kurikulum tersebut menerapkan kontekstual dan langkah-langkah yang digunakan adalah elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi.

Untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas X MS2 semester 2 tahun 2015/2016, penulis mengadakan pre-test yang dilaksanakan sebelum melaksanakan siklus I (di awal sebelum proses kegiatan belajar mengajar siklus I). Hasil prestasi pre-test tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk

mengetahui perubahan / peningkatan hasil belajar siswa kelas X MS2 sebelum dilaksanakan siklus dan sesudah dilaksanakan siklus. Adapun hasil dari pre-test terlihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa adalah 66,3 dan persentase yang mencapai ketuntasan (nilai 75) secara klasikal adalah 26,19 %.

### Hasil Siklus I

Pada siklus I peneliti memberi tindakan berupa siswa diminta untuk menuliskan kegiatan sehari-hari mereka dalam sebuah "Diary". Dengan adanya pemberian tindakan ini persentase hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 42,86% yang telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan hasil tersebut, ketuntasan belajar yang diharapkan belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni sebesar 80 %. Target tersebut disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan oleh SMAN 1 Narmada yakni sebesar 80 untuk aspek nilai sikap.

Dari tindakan pada siklus I ini, prestasi belajar siswa sudah mulai membaik dibandingkan dengan hasil pre test mereka. Akan tetapi, bagi beberapa siswa, hasilnya masih belum memuaskan karena masih ada 24 siswa yang belum mencapai ketuntasan ideal. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 74,6 dengan persentase ketuntasan sebesar 57,14%. Nilai ini belum mencapai ideal ketuntasan minimal, yaitu 80% pada penerapan kurikulum 2013 di SMAN 1 Narmada. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Kekurangan pada siklus 1 ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (i) siswa tidak membuat diary; (ii) contoh-contoh text tidak diberikan, siswa hanya browsing dari internet; (iii) kurang membahas unsur kebahasaan (regular-irregular verbs); (iv) kurang tenaga sebagai editing.

Temuan-temuan kekurangan pada siklus I direvisi dan akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Adapun revisi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi beberapa siswa yang tidak mengumpulkan diary-nya, guru

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



- akan memberikan beberapa reward berupa komentar-komentar di buku diary masing-masing dan memasukkan kegiatan tersebut ke penilaian sikap.
2. Bacaan yang diberikan di siklus I ditambah dengan jenis-jenis recount text lainnya (teks dalam bentuk personal recount yaitu Diary)
  3. Pada kegiatan mengeksplor juga ditambahkan membahas unsur kebahasaan (past tense). Kata kerja beraturan dan kata kerja tidak beraturan juga dilatih dalam bentuk teka-teki silang dan diberi latihan menemukan kalimat past tense dalam text yang diberikan.
  4. Untuk pelaksanaan tahap mengomunikasikan, guru membuat kelompok heterogen. Satu kelompok terdiri dari 3 siswa sebagai anggota dan satu siswa ditunjuk menjadi tutor sebaya yang berfungsi untuk membantu guru melakukan tanya / jawab dengan siswanya.

### Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Materi yang dibahas masih sama dengan materi yang dibahas pada siklus I yakni tentang Recount text. Hanya saja cakupannya ditambah dengan personal recount text. Dalam siklus II ini ditekankan pada bagaimana memecahkan persoalan / kekurangan yang membuat siswa belum mencapai ideal ketuntasan belajar minimal.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama ini adalah di tahap mengamati dan mengeksplor. Untuk text recount pada tahap mengamati ini ditambah dengan jenis personal recount yang bertujuan membantu siswa memberi model text yang akan mereka kerjakan ditahap selanjutnya. Pada tahap mengeksplor juga ditambahkan mengerjakan unsur kebahasaan past tense yang bertujuan untuk melatih membuat kalimat lampau. Sebelum mengerjakan kalimat past tense siswa dibekali dengan mengerjakan cross

puzzle (teka-teki silang) untuk menemukan kata kerja present dan menjadikan kata kerja tersebut menjadi kata kerja lampau atau verb II. Dengan diberikan kata kerja ke dua diharapkan siswa tidak melakukan kesalahan menggunakan kata kerja present dalam teks recount.

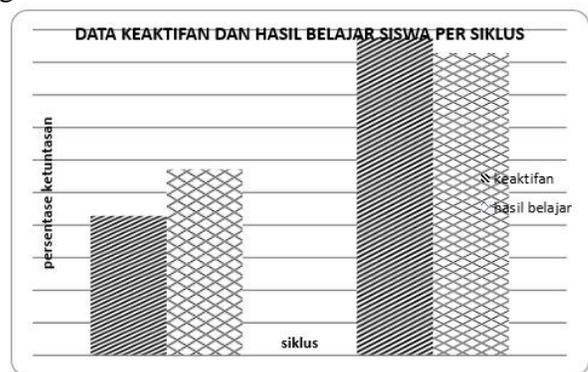
Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan selama 2x45 menit. Pelaksanaan diawali dengan pengumpulan diary oleh siswa dan diperiksa/dinilai oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti. Untuk kegiatan inti penulis hanya melanjutkan step/langkah-langkah yang belum diajarkan pada pertemuan pertama siklus ke 2 yaitu mengasosiasi dan mengomunikasikan. Dengan adanya perbaikan tindakan tersebut, hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu dengan nilai rata-rata 78,57 dan persentase ketuntasan belajar minimal 92,86%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator sudah terpenuhi, sehingga penelitian ini sudah dapat dihentikan.

Data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Ringkasan Data Hasil Penelitian

Siklus	Hasil Belajar Siswa	
	Rata-rata	Ketuntasan belajar (%)
Pre test	66,3	26,19
I	74,6	57,14
II	78,57	92,86

Untuk lebih jelasnya, perbandingan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.





Gambar 1. Perbandingan data ketuntasan keaktifan dan hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2.

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 35,72%. Sedangkan peningkatan keaktifan siswa siklus dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 54,76%. Untuk data perbandingan hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 bila dibandingkan dengan hasil belajar pada pre test dapat diamati pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Data ketuntasan hasil belajar siswa

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Perolehan nilai rata-rata siswa pun meningkat dari 74,6 ke 78,57 dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 35,72%. Sedangkan pada gambar 2, peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 30,95% dari hasil pre test ke siklus I dan 66,67% dari pre test ke siklus II. Dengan demikian tindakan yang diberikan di siklus I dan siklus II sudah dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa bila dibandingkan dengan hasil pre test siswa.

Perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat dari 66,3 menjadi 74,6 bila dibandingkan dengan hasil pre-test. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari 66,3 menjadi 78,57 bila dibandingkan dengan hasil pre-test nya. Walaupun tidak bisa dipungkiri, dari hasil penelitian masih ada siswa yang belum mencapai ideal KKM. Hal itu disebabkan karena siswa tidak mau membuat

diary dan memang memiliki kemampuan yang rendah (slow learner).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

Metode “Pendekatan Saintifik Dengan Bantuan diary” yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan langkah-langkah antara lain; (1) siswa mengamati materi yang diajarkan; (2) siswa menanya materi yang diajarkan; (3) siswa mengeksplere kemampuan yang mereka miliki tentang materi tersebut; (4) siswa mengasosiasikan materi yang sedang dipelajari; (5) dengan bekal / bantuan diary siswa mengkomunikasikan materi yang sedang dipelajari melalui tulisan (hasil karya), kemudian guru memberikan feedback dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajarinya.

Penerapan metode “pendekatan saintifik dengan bantuan diary” dapat meningkatkan hasil (produk) tulisan siswa dan prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X MS2 SMAN 1 Narmada tahun 2015/2016 untuk kompetensi inti (KI) menulis Recount.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anderson, Le.W. & Kreathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives*. New York. Longman.
- [2] Arikunto,dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Ann Chenoweth & Curtis Kelly, “Basic In Writing”
- [4] Bruner, J. 1996. *The Culture of Education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- [5] Calabrese Barton, A. 1998. Refarming “science for all” through the politics of poverty, *Educational Policy*, 12, 525-541.
- [6] Drs. Nanan Suryana, S.Pd, M.Eng, 2007. “Genre Reading Comperhension”

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



- 
- [7] Depdiknas, 2003. *Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta : Depdiknas-RI
- [8] Harding, S. 1998. *Is Science Multicultural? Postcolonialism, Feminism, and Epistemologies*. Bloomington: Indiana University Press.
- [9] Hyland, F., 2000. ESL Writers and Feedback: Giving More Autonomy to Students. *Journal of Second Language Research* 4, 1, pp.33-54.
- [10] Ibrahim, Y.I. 1991. "Improving Written Communication Skill Using Process Approach"
- [11] Julie Teoh, B.A, "Advanced English Practice"
- [12] Kristono, dkk., 2005. "The Bridge English Competence"
- [13] O'Brien, Teresa, 2004. "Writing in a Foreign Language: teaching and learning". *Language teaching* 37, pp.1-28.
- [14] Oshima, A. & A. Hogue. 1988. "Introduction to Academic Writing". Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- [15] Roca de Larios, J. Murphy, & J. Martin, 2002, "A Critical Examination of L2 Writing Process Research" dalam Ransdell. S. & Barbier. MI. (eds). *New Direction for Research in L2 Writing*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- [16] Sadler & Hayllar. 2000. "Text In Action I"
- [17] Soeprapto, F.A. & Mariana Darwis, 2006. "Linked to the world I"
- [18] Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- [19] Sudjana & Ibrahim, 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [20] UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembar Negara RI tahun 2003 No.78, tambahan lembar Negara RI No.4301).
- [21] Wahyu Sundayana, dkk., 2006. "Contextual Learning"



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN